



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini.

Peneliti menggunakan sampel perusahaan *consumer goods* yang terdaftar pada BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional baik dari variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan industri *fast moving consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian. Adapun objek yang diteliti adalah laporan keuangan auditan periode 2017-2019 untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, leverage, likuiditas dan umur perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 127-130), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah serta hipotesis yang sudah ditentukan.



2. Metode Penumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Penelitian hanya menggunakan data sekunder dan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian Peneliti atas variabel-variabel yang diteliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan data masa lampau, yaitu dari data laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, atau bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang ada ditujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan *Time series* dan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 3 tahun, yaitu periode 2017 - 2019.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk studi statistik karena peneliti dalam mengolah, menganalisis dan membahas data penelitian menggunakan statistik. Peneliti hanya menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 jenis variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu. Variabel ini bersifat kuantitatif yang berdasarkan tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal dipublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

a. Tingkat Profitabilitas (ROA)

Tingkat profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return of Asset (ROA)* menurut (Kieso et al. 2016:1438). Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Return Of Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Leverage berarti kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik dalam waktu jangka panjang maupun pendek. Sehingga dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam periode jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* menurut (Gitman and Zutter, 2019:126). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* menurut (Gitman and Zutter, 2019:119). Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang mencerminkan seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertahan untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan. Dalam penelitian ini umur perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdiri perusahaan}$$

Table 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala
1	Timeliness (TIME)	Dependen	Y	Nominal
2	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	Ratio
3	Leverage (DER)	Independen	X2	Ratio
4	Likuiditas (CR)	Independen	X3	Ratio
5	Umur Perusahaan (UP)	Independen	X4	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data penelitian sekunder, karena peneliti mengamati data-data laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 - 2019.

E. Teknik Pengumpulan Sampel



Data penelitian ini merupakan data dari perusahaan *consumer goods*

yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian. Sampel yang digunakan peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tanggal tutup buku 31 Desember periode 2017 - 2019
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2017 - 2019
4. Perusahaan *consumer goods* yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam pengukuran profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan.

Table 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI 2017-2019	49
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama pengujian	2
Perusahaan yang baru listing	0
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	1
Jumlah sampel yang dipakai 3 tahun	138

F. Teknik Analisis Data

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah data dikumpulkan, data tersebut diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi), (Ghozali 2016:19).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran dari keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut, perlu di lakukan pengujian koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini menggunakan penggabungan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Jika dataditemukan tidak lolos uji poling, maka pengujian model harus dilakukan pertahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien, yaitu:

- Jika $\text{sig } dummy > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika $\text{sig } dummy < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Berikut ini adalah modeh yang dipakai oleh peneliti



$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_8 \text{DER} * \text{DT1} + \beta_9 \text{CR} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{UP} * \text{DT1} + \beta_{11} \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{12} \text{DER} * \text{DT2} + \beta_{13} \text{CR} * \text{DT2} + \beta_{14} \text{UP} * \text{DT2} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan Waktu

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

CR = Likuiditas

UP = Umur Perusahaan

DT1 = Variabel dummy (1 = tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2018, dan 2019)

DT2 = Variabel dummy (1 = tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2017, dan 2019)

β_0 = Konstanta

β_{1-14} = Koefisien regresi

ε = Error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric one sample kolmogorov smirnov test. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak



terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 154)

b. Uji Auto Korelasi

Untuk menguji apakah model regresi tersebut terjadi auto autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Salah satu cara untuk mengetahuinya dengan cara melakukan uji Durbin Watson.

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- 1) Bila nilai dw terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai dw lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai dw lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai dw negatif diantara batas atas atau upper bound (du) dan batas bawah atau lower bound (dl) atau dw terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Muktikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Imam Ghozali (2018:107) suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF, jika:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Nilai tolerance $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dalam uji asumsi klasi regresi linear yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari nilai residual satu ke lainnya. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas peneliti melakukan uji glejser, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan bentuk analisis yang variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara



variabel independen dengan variabel dependen. Model analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{UP} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan Waktu

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

OPINI = Opini Audit

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

ε = Error

5. Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara partial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi (sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi (sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tanda hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antar variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

(1) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel ROA tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel ROA dapat menurunkan *timeliness*

(2) Uji Hipotesis 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel DER tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, artinya variabel DER dapat menurunkan *timeliness*

(3) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel CR tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel CR dapat menurunkan *timeliness*

(4) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$, artinya variabel UP tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, artinya variabel UP dapat menurunkan *timeliness*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.